

EDISI: JUMAT, 20 OKTOBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ US\$ 129,40 Miliar
(per September 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.521  0,05%
(Kurs JISDOR pada 19 OKTOBER 2017)

STOCK MARKET

19 OKTOBER 2017

IHSG : **5.910,53 (-0,31%)**
Volume Transaksi : 11,637 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 9,510 Triliun
Foreign Buy : Rp 3,704 Triliun
Foreign Sell : Rp 4,167 Triliun

BOND MARKET

19 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **236,1443**  +0,01%
Gov Bond Index : 233,3724  +0,01%
Corp Bond Index : 246,3180  +0,03%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 19/10/17 (%)	Rabu 18/10/17 (%)
4,57	FR0061	6,2119	6,2028
9,58	FR0059	6,5991	6,5862
14,83	FR0074	7,0884	7,0872
18,58	FR0072	7,3165	7,3313

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 19 OKTOBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,25%
			-0,63%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,74%
			+0,51%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,68%
			+0,45%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,00%
			-0,41%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,08%
			-0,07%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,00%
			-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,02%
			-0,01%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,66%
			-0,65%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,08%
			-0,07%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,01%
			-0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
			+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			-0,00%

Spotlight News

- BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun ini lebih baik berkisar 5,1% - 5,2%, ditopang oleh investasi, ekspor, serta sektor usaha perdagangan, perhotelan, dan restoran dan industri pengolahan berbasis komoditas
- BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 4,25%
- Di tengah meningkatnya optimisme pada perekonomian China, laju pertumbuhan PDB China justru melambat pada kuartal III/2017
- Mulai awal 2018 pemerintah efektif menaikkan tarif cukai rokok untuk setiap golongan rerata sebesar 10,4%.
- Optimisme pengembang mulai pulih dimana pasar properti Indonesia diperkirakan berada pada fase pemulihan tahun depan.
- Kenaikan ekspor CPO dari Indonesia dan Malaysia berpotensi mengangkat harga CPO ke 2.800 - 2.850 ringgit/ton pada akhir 2017
- Sejumlah manajer investasi tengah meracik produk reksa dana baru untuk diluncurkan di sisa tahun ini dan 2018 seiring dengan strategi memperluas pasar.

Economy

1. Ekonomi Tumbuh Lebih Baik

BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun ini lebih baik, yaitu berkisar 5,1% - 5,2%, ditopang oleh investasi, ekspor, serta sektor usaha perdagangan, perhotelan, dan restoran dan industri pengolahan berbasis komoditas. (Kompas)

2. Tanpa Penajaman, Target Kemiskinan Akan Meleset

Tanpa penajaman dan peningkatan program perlindungan sosial, realisasi angka kemiskinan dan rasio gini pada 2019 akan meleset dari target. Apalagi, realisasi pertumbuhan ekonomi dipastikan di bawah target. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin per Maret 2017 mencapai 27,77 juta orang atau 10,64% dari total populasi. (Kompas)

3. Masih Ada Potensi Penyimpangan Dana Revitalisasi

Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita mengingatkan pemerintah daerah dan pengelola untuk tidak menyalahgunakan dana revitalisasi pasar tradisional karena potensi penyimpangan anggaran dinilai masih ada. (Kompas)

4. Pemerataan Ekonomi Belum Usai

Pada tahun ketiga ini, Pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla fokus pada kebijakan pemerataan ekonomi, setelah meletakkan fondasi bagi transformasi ekonomi pada tahun pertama dan melakukan percepatan pembangunan pada tahun kedua. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Tak Pangkas Belanja

Pemerintah tak akan menunda atau memangkas belanja meski dibayangi oleh risiko melebarnya defisit akibat penerimaan pajak yang diprediksi tak mencapai target. (Bisnis Indonesia)

6. Bunga Acuan BI Repo Rate Bertahan di 4,25%

BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 4,25% yang dinilai masih memadai untuk menjaga laju inflasi sesuai dengan sasaran dan defisit ransaksi berjalan pada level yang sehat. (Investor Daily)

Global

1. Ekspor Jepang Tumbuh 2 Digit

Ekspor Jepang berhasil tumbuh dua digit untuk tiga bulan berturut-turut pada September. Berlanjutnya kenaikan aktivitas ekspor menjadi pendorong utama capaian ini. (Bisnis Indonesia)

2. PDB China Melambat Kuartal III

Di tengah meningkatnya optimisme pada perekonomian China dalam Kongres Partai Komunis China, laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) negara ini justru melambat pada kuartal III/2017. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Prioritaskan Kebun Rakyat

Pemerintah diminta memprioritaskan peremajaan kebun kelapa sawit swadaya dan plasma untuk mendorong produksi sekaligus meningkatkan penghasilan petani. Saat ini, sekitar 2,7 juta hektar dari total 4,8 juta hektar kebun kelapa sawit rakyat dinilai tak lagi produktif. (Kompas)

2. Apartemen di Area Penyangga Diminati

Jumlah apartemen yang ditawarkan untuk dijual atau disewa melalui situs iklan dalam jaringan menunjukkan tren meningkat. Pertimbangan konsumen menyewa apartemen, antara lain, terkait harga sewa yang terjangkau, kedekatan dengan tempat bekerja atau beraktivitas, dan ketersediaan fasilitas keamanan. (Kompas)

3. Cukai Rokok Naik 10,4% Tahun Depan

Mulai awal tahun depan pemerintah efektif menaikkan tarif cukai rokok untuk setiap golongan rerata sebesar 10,4%. Pabrikan rokok menilai kenaikan tarif cukai itu di atas ekspektasi. (Bisnis Indonesia)

4. Mitsubishi Kaji Relokasi Pabrik Mobil Fuso

Mitsubishi Corporation mempertimbangkan rencana relokasi pabrik Mitsubishi Fuso yang terletak di Pulo Gadung, Jakarta Timur seiring dengan pemisahan lini usaha yang memproduksi mobil penumpang di bawah Mitsubishi Motors dan mobil pengangkut barang di bawah Mitsubishi Fuso. (Bisnis Indonesia)

5. Pabrik Alas Kaki Dulang Kenaikan Ekspor

Pabrik alas kaki Indonesia mencatatkan kenaikan penjualan di pasar ekspor pada kuartal ketiga tahun ini. BPS mencatat nilai ekspor produk alas kaki mencapai US\$3,57 miliar per September atau naik 5,8% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. RI Andalkan Mamin dan Fesyen

Pemerintah mendorong industri makanan dan minuman serta fesyen untuk menjadi dua produk unggulan dalam kancah persaingan industri halal global. (Bisnis Indonesia)

7. 2018 Diyakini Jadi Tahun Pemulihan Properti

Pasar properti Indonesia diperkirakan berada pada fase 'soft market' atau fase pemulihan. Optimisme pengembang mulai pulih dengan harga yang diharapkan oleh penjual masih cukup sesuai dengan ekspektasi pembeli. (Bisnis Indonesia)

8. Pergudangan Terintegrasi Jadi Solusi

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek menargetkan penurunan biaya logistik menjadi 20% dari produk domestik bruto pada akhir 2019 dengan pembenahan sistem logistik di darat. (Bisnis Indonesia)

9. Harga Emas Bertahan hingga Akhir 2017

Harga emas diprediksi cenderung tertekan menuju level US\$1.250 per troy ounce sampai akhir 2017 seiring dengan kurangnya sentimen positif yang menekan permintaan pasar. (Bisnis Indonesia)

10. Harga Minyak Sawit Mendidih

Kenaikan ekspor minyak sawit mentah (CPO) dari negara produsen utama, yakni Indonesia dan Malaysia berpotensi mengangkat harga komoditas perkebunan itu ke kisaran 2.800 - 2.850 ringgit per ton pada akhir 2017. (Bisnis Indonesia)

11. Penurunan Bunga Kredit Masih Terbatas

Transmisi kebijakan moneter masih belum maksimal meskipun bank sentral sudah memangkas suku bunga acuan beberapa kali. Penurunan bunga kredit masih tertahan meskipun bunga dana turun. (Bisnis Indonesia)

12. Produksi Alat Berat Melesat 60%

Produksi alat berat nasional hingga akhir kuartal III/2017 mencapai 4.036 unit, naik 60% dibanding tahun lalu seiring perbaikan permintaan dari sektor pertambangan akibat membaiknya harga batubara. (Investor Daily)

Market

1. MI Aktif Racik Produk Baru

Sejumlah manajer investasi tengah meracik produk reksa dana baru untuk diluncurkan di sisa tahun ini dan 2018 seiring dengan strategi memperluas pasar. (Bisnis Indonesia)

2. Lelang SUN Kian Menantang

Imbal hasil yang terus meningkat di pasar obligasi dalam negeri akhir-akhir ini menjadi tantangan bagi pemerintah yang kini tengah membutuhkan anggaran mendesak untuk kebutuhan realisasi proyek-proyek infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. KAI dan PLN Terbitkan Obligasi Senilai Total Rp5,24 Triliun

PT Kereta Api Indonesia (Persero) menerbitkan obligasi perdana senilai Rp 2 triliun dengan kupon 7,25% - 8,35% untuk pembiayaan sejumlah proyek, termasuk penyelesaian proyek kereta Bandara Soekarno-Hatta. PLN (Persro) juga merilis obligasi sebesar Rp3,24 triliun. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. PTBA Siapkan Investasi US\$600 Juta

Korporasi tambang milik negara PT Bukit Asam (Persero) Tbk. berencana melakukan investasi senilai US\$600 juta untuk pembangunan tiga pembangkit listrik. (Bisnis Indonesia)

3. TOTL Kantongi Rp3,15 Triliun

Kontraktor swasta PT Total Bangun Persada Tbk. membukukan kontrak baru Rp3,15 triliun sampai dengan akhir September 2017. (Bisnis Indonesia)

4. Prapenjualan DILD Lampau Target

Emiten properti PT Intiland Development Tbk. membukukan pendapatan prapenjualan (marketing sales) senilai Rp3 triliun sampai dengan September 2017. (Bisnis Indonesia)

5. HRTA Incar Pendapatan Rp2,5 Triliun

Emiten produsen dan penyedia perhiasan emas PT Hartadinata Abadi Tbk. optimistis mencatatkan pendapatan 2017 sebesar 2,5 triliun dari penjualan 9,2 ton perhiasan. (Bisnis Indonesia)

6. MABA Yakin Cetak Laba Tahun Depan

Emiten hotel dan restoran PT Marga Abhinaya Abadi Tbk. mengincar laba bersih hingga Rp788 miliar pada tahun depan setelah melakukan akuisisi terhadap PT Anugerah Berkah Madani. (Bisnis Indonesia)

7. MLBI Perbesar Ekspor

Multi Bintang Indonesia Tbk. masih akan berupaya menggenjot pasar ekspor untuk produk bir perseroan, seiring minat pasar internasional yang cukup baik. (Bisnis Indonesia)

8. ROTI Masuk Korsel

Produsen roti Nippon Indosari Corpindo Tbk. menggandeng perusahaan waralaba kopi dunia asal Korea Selatan, yakni Caffebene, untuk kerja sama memasarkan produk perseroan di 576 gerai Caffebene di Korsel. (Bisnis Indonesia)

9. Penjualan PPRO Melonjak 60%

PT PP Properti Tbk (PPRO) pada kuartal III/2017 membukukan penjualan sebesar Rp2,33 triliun, naik 60% dibanding periode sama tahun lalu Rp1,45 triliun dan laba bersih tumbuh 6% menjadi Rp275 miliar. (Investor Daily)